

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	VIII
ABSTRAK	XI
ABSTRACT	XII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Kondisi Populasi Penyu di Indonesia	1
1.1.2. Kondisi Populasi Penyu di Banyuwangi	3
1.1.3. Berbagai Ancaman Terhadap Kehidupan Penyu Laut	4
1.1.4. Pantai Sukamade Adalah Salah Satu <i>Nesting Side</i> Penyu Terbaik di Indonesia	6
1.1.5. Wisata Edukasi Sebagai Penunjang Usaha Pelestarian Penyu	7
1.2. Permasalahan	7
1.2.1. Permasalahan Non Arsitektural	7
1.2.2. Permasalahan Arsitektural	7
1.3. Tujuan	7
1.4. Metoda Pembahasan	8
1.5. Keaslian Penulisan	8
1.6. Sistematika Penulisan	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Teori Konservasi	10
2.1.1. Defenisi	10
2.2. Teori Pengelolaan Konservasi Penyu	10
2.2.1. Teknis Penangkaran	10
2.2.2. Teknis Penetasan Telur Semi Alami	11
2.2.3. Teknis Pembinaan Habitat	12
2.2.4. Teknis Pengelolaan Wisata Berbasis Penyu	13
2.3. Fasilitas Konservasi Penyu	13
2.3.1. Fasilitas Utama	13
2.3.2. Bentuk dan Ukuran Bak	15
2.4. Arsitektur Osing Banyuwangi	16
2.4.1. Budaya Osing	16

2.4.2.	Arsitektur Tradisional Osing Banyuwangi	16
2.5.	Studi Kasus	21
2.5.1.	<i>Turtle Conservation & Education Center</i> di Pulau Serangan Bali	21
2.5.2.	<i>Georgia Sea Turtle Center</i> di Georgia	25
2.5.3.	<i>Gumbo Limbo Nature Center</i> di Florida	27
2.6.	Komparasi Studi Kasus	30
2.7.	Kesimpulan Studi Kasus	31
BAB III		32
TINJAUAN LOKASI		32
3.1.	Tinjauan Makro Kabupaten Banyuwangi	32
3.1.1.	Rencana Tata Ruang Wilayah	32
3.2.	Tinjauan Meso Kecamatan Pesanggaran	33
3.2.1.	Kawasan Konservasi Keanekaragaman Hayati	34
3.2.2.	Kawasan Obyek Wisata Alam sebagai Potensi Daerah	34
3.3.	Tinjauan Mikro Pantai Sukamade	36
3.3.1.	Pantai Sukamade sebagai Ikon Wisata Kabupaten Banyuwangi	37
3.3.2.	Peraturan Umum Bangunan pada Kawasan Konservasi Pesisir Pantai	39
3.3.3.	Peraturan Umum Bangunan pada Kawasan Hutan Lindung	39
3.4.	Tapak Terpilih	40
BAB IV		41
ANALISIS DAN PENDEKATAN KONSEP		41
4.1.	Analisis Aktivitas dan Ruang	41
4.1.1.	Jenis Kegiatan	41
4.1.2.	Pelaku Kegiatan	43
4.1.3.	Kebutuhan Ruang	44
4.1.4.	Hubungan Ruang	46
4.1.5.	Karakter Ruang pada Pusat Konservasi dan Edukasi Penyu	46
4.1.6.	Besaran Ruang	47
4.2.	Analisis Tapak	48
4.2.1.	Fisik Tapak	48
4.2.2.	Biologi Tapak	52
4.2.3.	Analisis Tata Tapak	53
4.3.	Pendekatan Konsep Arsitektur Osing Banyuwangi pada Pusat Konservasi dan Edukasi Penyu	55
4.3.1.	Pendekatan Konsep Zonasi Ruang Pusat Konservasi dan Edukasi Penyu	55
4.3.2.	Pendekatan Konsep Bentuk Bangunan	58
4.3.3.	Pendekatan Konsep Struktur Pusat Konservasi Penyu dan Edukasi Penyu	61
4.3.4.	Pendekatan Konsep Orientasi Pusat Konservasi dan Edukasi Penyu	61
BAB V		63
KONSEP PERANCANGAN		63

5.1. Kerangka Konsep	63
5.2. Konteks Kawasan Sukamade	63
5.2.1. Pusat Konservasi dan Edukasi Penyu sebagai Fasilitas Pelestarian Ekosistem Kawasan	63
5.3. Konteks Tapak	66
5.3.1. Konsep Zonasi Tapak : Efisiensi Ruang	66
5.3.2. Konsep Tata Masa	67
5.3.3. Konsep Orientasi	68
5.3.4. Konsep Sirkulasi	69
5.3.5. Konsep Utilitas	71
5.4. Konteks Bangunan	73
5.4.1. Konsep Bentuk Bangunan	73
5.4.2. Konsep Penghawaan dan Pencahayaan	74
5.4.3. Konsep Struktur	75
5.4.4. Konsep Material: <i>Back To Nature</i>	76
DAFTAR PUSTAKA	77